

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah MI NU Baitul Mukminin

Madrasah Ibtidaiyah NU Baitul Mukminin Kudus, berdiri pada tanggal 17 Juli 2000. Berdirinya MI NU Baitul Mukminin dilatarbelakangi oleh semakin bertambah banyaknya peserta didik yang masuk di RA NU Baitul Mukminin. Sehingga dengan adanya MI NU Baitul Mukminin diharapkan peserta didik-siswi yang berasal dari RA NU Baitul Mukminin tersebut dapat tertampung di MI NU Baitul Mukminin dan melanjutkan belajar ke jenjang selanjutnya, yaitu di MI NU Baitul Mukminin. Awal mula proses pendirian dari lembaga ini merupakan inisiatif dari seorang tokoh Masyarakat dan Kepala RA NU Baitul Mukminin yaitu Bapak Drs. Nur Chalim, Ibu Kumala Dewi dan Ibu Siti Aminah. Gagasan ini beliau utarakan dengan jama'ah Masjid Baitul Mukminin sesudah sebelum shalat Jum'at. Akhirnya dengan bantuan masyarakat, MI NU Baitul Mukminin berhasil didirikan. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu madrasah ini secara resmi baru terbentuk sebuah yayasan pada tanggal 20 Juli 2002 yang diberi nama LPI Baitul Mukminin (Lembaga Pendidikan Islam Baitul Mukminin). MI NU Baitul Mukminin memiliki ukuran bangunan ± 374,25 m dan luas tanah sekitar 2.162 m. Tanah ini merupakan tanah wakaf dari Bapak Imron.¹

Pada permulaannya madrasah ini hanya terdiri dari tiga kelas yang terdiri dari belasan orang saja. Berkat dari jerih payah Kepala Madrasah yaitu Ibu Kumala Dewi, madrasah tersebut dapat berkembang dan berani bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lainnya baik MI maupun SD yang ada di sekitarnya. Setelah tiga tahun berjalan yang diikuti berbagai kemajuan, Kepala Madrasah sebagai stekholder mengundurkan diri karena sakit yang sangat mengganggu dari kinerjanya. Kemudian pada awal tahun 2003 Bapak Drs. Nur Chalim diberi amanat untuk melanjutkan kepemimpinannya sebagai Kepala madrasah dan berlangsung sampai tahun 2005. Karena faktor kesibukan bapak Drs. Nur Chalim dalam

¹Wawancara dengan Bapak Hilman Hamid selaku Kepala MI NU Baitul Mukminin, pada tanggal 7 juni 2022 jam 10.45 WIB

berwiraswasta, maka beliau tidak berkenan lagi menjadi Kepala Madrasah. Kemudian mulai awal tahun pelajaran 2005/2006 pengurus memberikan amanat untuk menduduki jabatan Kepala MI NU Baitul Mukminin kepada Bapak Hilman Hamid, SE.²

Berkat kepedulian dari pengurus, guru, dan berkat kerjasama dengan seluruh lapisan warga di sekitar MI NU Baitul Mukminin, lembaga ini dapat berdiri sempurna bahkan sudah dilengkapi dengan satu lokal lantai dua yang cukup representatif untuk digunakan menjalankan proses belajar mengajar. Di samping itu, madrasah ini juga telah mengukir berbagai prestasi yang cukup membanggakan, hal ini dibuktikan banyaknya piala yang telah di dapat. Dan juga lulusan ke tiga yaitu tahun 2008/2009 telah berhasil menjadi juara I UASBN tingkat kabupaten kudus. Ini menandakan bahwa MI NU Baitul Mukminin sebagai salah satu lembaga pendidikan yang benar-benar berkualitas.

Seiring dengan perkembangannya MI NU Baitul Mukminin telah mengalami banyak perubahan. Perubahan itu dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, kondisi fisik gedung madrasah yang telah direnovasi, sehingga gedung MI NU Baitul Mukminin yang dulunya hanya bangunan satu lantai, sekarang sudah berubah menjadi gedung lantai dua yang amat megah. Kedua, telah tersedianya fasilitas belajar yang memadai, seperti : ruang belajar yang kondusif, laboratorium bahasa, perpustakaan yang memadai, sarana olah raga dan bermain yang menunjang, serta tersedianya ruang Ibadah sebagai tempat untuk melakukan aktifitas-aktifitas keagamaan dalam rangka untuk lebih mendekatkan diri peserta didik kepada Allah SWT.

b. Letak Geografis

Ditinjau dari letaknya MI NU Baitul Mukminin terletak di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, tepatnya di Jalan Sentot Prawirodirjo RT. 08 RW. 04 Gang Wakaf Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Jarak dari pusat kota Kudus \pm 1,5 km ke arah selatan. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas dari segi letak geografis, maka penulis memberikan batasan wilayah MI NU Baitul Mukminin, sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur Gudang PT. Pura Barutama
- 2) Sebelah selatan rumah warga Getas pejaten

² Hasil Dokumentasi di MI NU Baitul Mukminin Kudus, pada tanggal 07 juni 2022.

- 3) Sebelah barat masjid Baitul Mukminin
- 4) Sebelah utara rumah warga Getas Pejaten³
- c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah
 - 1) Visi MI NU Baitul Mukminin Kudus adalah “Terwujudnya madrasah sebagai tempat kader islam yang berilmu, cakap, terampil, dan berpengetahuan luas serta bertaqwa kepada Allah SWT.”⁴
 - 2) Misi Madrasah Ibtidaiyyah NU Baitul Mukminin Kudus
Adapun Misi MI NU Baitul Mukminin Kudus Kudus adalah sebagai berikut:
 - a) Gennerasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - b) Generasi yang berbadan sehat, berwawasan luas, dan berakhlaqul karimah.
 - c) Generasi yang setiap aktifitasnya berdasarkan ilmu dan agama.
 - d) Generasi yang terampil, tangkas, serta peka terhadap lingkungan sekitar.⁵
 - 3) Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah NU Baitul Mukminin Kudus
Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah NU Baitul Mukminin Kudus adalah sebagai berikut:
 - a) Peserta didik mampu membaca al-qur’an dengan baik
 - b) Peserta didik mempunyai landasan iman dan aqidah yang mantap dan mampu mengamalkan ilmunya
 - c) Peserta didik berkesadaran tinggi untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta tekun beribadah.
 - d) Peserta didik berdisiplin, jujur, sopan, hormat, taat kepada orang tua, dan guru serta setia pada kawan.⁶
- d. Data Guru dan Peserta didik MI NU Baitul Mukminin
 - 1) Data Guru MI NU Baitul Mukminin
Tenaga pengajar MI NU Baitul Mukminin Kudus sebagian besar berasal dari lulusan perguruan tinggi dan mempunyai profesionalisme dalam mengajar.

³ Dokumentasi MI NU Baitul Mukminin, 7 juni 2022 Pukul 10.45 WIB

⁴ Dokumentasi MI NU Baitul Mukminin, 7 juni 2022 Pukul 10.45 WIB

⁵ Dokumentasi MI NU Baitul Mukminin, 7 juni 2022 Pukul 10.45 WIB

⁶ Dokumentasi MI NU Baitul Mukminin, 7 juni 2022 Pukul 10.45 WIB

**Tabel 4.1 Daftar Guru MI NU Baitul Mukminin Kudus
Tahun Ajaran 2021/2022⁷**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Hilman Hamid, S.E, M.Pd	Kepala MI
2	Masfuah, S.Pd	Guru
3	Nailil Muna, S.Pd	Guru
4	Mukhlisin, S.Pd.	Guru
5	Wachidatun Niswah. S.Pd.	Guru
6	Maslichah, S.Pd.I	Guru
7	Azis Muslim, S.Pd.I	Guru
8	Suaidi, S.Pd	Guru
9	Ahmad Husain, S.Pd.I	Guru
10	Erma Naela Zulfa, S.Sy	Guru
11	Ahmad Rizza Aftoni, S.Pd	Guru
12	Dian Widiyastuti. W, S.Pd	Guru
13	Anies Noor Janah, S.Pd	Guru
14	Pipit Fahrul Riza, S.Kom.I	Guru
15	Moh. Habib Ghufron, S.Pd	Guru
16	Saidah, S.Pd.I	Guru
17	Nurul Tristinengseh, S.Pd	Guru
18	Muyassaroh, S.Pd	Guru
19	Risqi Fitriana Dewi, S.H	Guru
20	Tristyia Anggun. P, S.Pd	Guru
21	Aulia Shinta Dewi, S.Pd	Guru
22	Hanna Sholahiyah, S.Pd	Guru
23	Saily Rohmah, S.Pd	Guru

2) Data Peserta Didik MI NU Baitul Mukminin Kudus

Jumlah peserta didik MI NU Baitul Mukminin Kudus ada 523 peserta didik. Jumlah tersebut terdiri dari 6 kelas yaitu kelas 1 sampai kelas VI. Adapun rincian jumlah peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus dapat dilihat pada table berikut:

⁷ Dokumentasi MI NU Baitul Mukminin, 7 juni 2022 Pukul 10.45 WIB

**Tabel 4.2 Data Peserta didik MI NU Baitul Mukminin
Kudus Tahun Ajaran 2021/2022⁸**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	50	60	110
2	II	38	43	81
3	III	53	39	92
4	IV	37	46	83
5	V	47	38	85
6	VI	33	39	72
Jumlah		258	265	523

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen harus diukur terlebih dahulu apakah itu layak untuk disebarkan kepada responden atau tidak. Ciri-ciri kuesioner yang valid adalah pernyataannya mengandung suatu hal yang dapat diukur.⁹ Hasil pengolahan uji validitas variable ekstrakurikuler pencak silat dan variable pembentukan karakter peserta didik dengan program SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Ekstrakurikuler Pencak Silat (X)	1	0,388	0,521	Valid
	2	0,388	0,395	Valid
	3	0,388	0,579	Valid
	4	0,388	0,492	Valid
	5	0,388	0,402	Valid
	6	0,388	0,497	Valid
	7	0,388	0,454	Valid
	8	0,388	0,438	Valid
	9	0,388	0,646	Valid
	10	0,388	0,649	Valid
	11	0,388	0,442	Valid
	12	0,388	0,470	Valid
	13	0,388	0,454	Valid
	14	0,388	0,441	Valid

⁸ Dokumentasi MI NU Baitul Mukminin, 7 juni 2022 Pukul 10.45 WIB

⁹ Victor Trismanjaya Hulu dkk., *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), 56.

	15	0,388	0,559	Valid
	16	0,388	0,429	Valid
	17	0,388	0,605	Valid
	18	0,388	0,604	Valid
	19	0,388	0,419	Valid
	20	0,388	0,428	Valid
Pembentukan Karakter (Y)	1	0,388	0,668	Valid
	2	0,388	0,548	Valid
	3	0,388	0,847	Valid
	4	0,388	0,522	Valid
	5	0,388	0,483	Valid
	6	0,388	0,719	Valid
	7	0,388	0,668	Valid
	8	0,388	0,519	Valid
	9	0,388	0,551	Valid
	10	0,388	0,813	Valid
	11	0,388	0,828	Valid
	12	0,388	0,653	Valid
	13	0,388	0,548	Valid
	14	0,388	0,551	Valid
	15	0,388	0,548	Valid
	16	0,388	0,813	Valid
		17	0,388	0,828
	18	0,388	0,519	Valid
	19	0,388	0,519	Valid
	20	0,388	0,736	Valid
	21	0,388	0,559	Valid
	22	0,388	0,741	Valid
	23	0,388	0,548	Valid
	24	0,388	0,736	Valid
	25	0,388	0,736	Valid
	26	0,388	0,559	Valid
	27	0,388	0,551	Valid
	28	0,388	0,548	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 semua item pernyataan variable ekstrakurikuler pencak silat dan pembentukan karakter peserta didik dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari $r_{hitung} > 0,388$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N=26$ sehingga syarat validitas item terpenuhi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur indikator variabel yang tertera dalam kuesioner, keberhasilan uji ini ditandai dengan Ketika kuesioner yang diajukan sebanyak beberapa kali ini memiliki jawaban yang sama atau konsisten.¹⁰

Uji reliabel adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS. Dari hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Item Soal	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Ekstrakurikuler pencak silat (X)	20	0.833	0.60	Reliabel
Pembentukan karakter peserta didik (Y)	28	0.945	0.60	Reliabel

Sumber: hasil SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai *cronbach alpha* dari keseluruhan variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0.60, sehingga instrumen variabel adalah reliabel, dengan demikian syarat reliabilitas instrumen terpenuhi.

Dari ketiga pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan IBM SPSS Statistic 20, ketiga angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* ketiga angket tersebut lebih dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen Ekstrakurikuler pencaksilat (X) memiliki harga *cronbach alpha* sebesar 0,833 > 0,60. Uji reliabilitas instrumen pembentukan karakter peserta didik (Y) memiliki harga *cronbach alpha* sebesar 0,945 > 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal

¹⁰ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 97.

dapat dipakai statistik non parametrik.¹¹ Normalitas data dalam penelitian ini diuji dengan melihat besaran angka signifikansi *Shapiro-Wilk*. Berikut adalah kriteria pengujian apakah data dikatakan normal atau tidak:

- a. Jika angka signifikan (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikan (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.¹²

Berikut ini akan disajikan hasil uji normalitas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 15 for Windows.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pembentukan Karakter Peserta didik	.102	26	.200*	.956	26	.318
Ekstrakurikuler Pencaksilat	.093	26	.200*	.968	26	.580

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Table diatas menunjukkan bahwa dalam baris Shapiro wilk menunjukkan nilai signifikansi variable dependen dan independen lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Variable ekstrakurikuler pencaksilat memiliki nilai signifikansi 0,580 > 0,05 dan variable pembentukan karakter peserta didik memiliki nilai signifikansi 0,318 > 0,05.

b. Uji linieritas data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi *linear*. Dua variabel dikatakan

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 102

¹² Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 75.

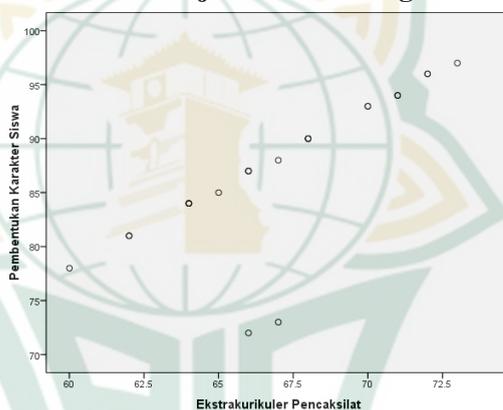
memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.¹³

Peneliti melakukan uji linearitas dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linieritas adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier

Berikut ini akan disajikan hasil uji linieritas data dengan menggunakan bantuan program SPSS 15 for Windows.

Gambar 4.1 Hasil Uji Linieritas Diagram Pencar



Berdasarkan hasil pengujian linieritas variable X (Ekstrakurikuler pencak silat) dan variable Y (Pengembangan karakter peserta didik) dengan menggunakan diagram pencar. Pada gambar diatas menunjukkan bahwa garis lurus menunu ke kanan atas. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variable dinyatakan linier.

4. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

- 1) Analisis Data tentang Ekstrakurikuler Pencak silat di MI NU Baitul Mukminin Kudus Tahun Pelajaran 2021-2022

Data akan disajikan untuk mengetahui ekstrakurikuler pencak silat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 yang diperoleh melalui pengujian angket kepada responden kemudian data dianalisis untuk

¹³ Duwi priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media kom, 2010), 73.

dihitung nilai rata-ratanya. Untuk variable X terdapat 20 pernyataan sedangkan untuk variable Y terdapat 28 pernyataan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat table di bawah ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X
(Ekstrakurikuler Pencaksilat)**

Skor Nilai (X)	Frekuensi (F)	X.F
73	1	73
72	2	144
71	2	142
70	2	140
68	4	272
67	2	134
66	4	264
65	1	65
64	4	256
62	3	186
60	1	60
Total	N=26	$\sum X.F = 1736$

Kemudian dari table yang telah tersaji akan diketahui nilai mean dari ekstrakurikuler pencaksilat dengan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X.F}{N} \\ &= \frac{1736}{26} \\ &= 66,769 \end{aligned}$$

Keterangan

X = nilai rata-rata variable X

$\sum X.F$ = jumlah hasil perkalian frekuensi dengan skor X

N = jumlah responden

Untuk mengetahui arti dari nilai rata-rata diatas dilakukan dengan beberapa langkah berikut ini :

a) Menemukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 73, L = 60$$

b) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 73 - 60 + 1$$

$$= 14$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{14}{4}$$

$$= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Berdasarkan nilai interval kelas di atas menunjukkan nilai sebesar 4. Jadi akan dibuat kategori penilaian dengan interval sebesar 4 dalam table berikut:

Tabel 4.7 Nilai interval ekstrakurikuler pencaksilat

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	60 – 63	4	Rendah
2	64 – 67	11	Sedang
3	68 – 71	8	Tinggi
4	72 – 75	3	Sangat Tinggi

Kemudian menentukan nilai μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan menggunakan langkah berikut:

a) Mencari skor ideal

$$4 \times 20 \times 26 = 2080$$

(4 = skor tertinggi, 20 = jumlah item instrument, 26 = jumlah responden)

b) Mencari skor diharapkan

$$1736 : 2080 = 0,83$$

(1736 = jumlah skor angket, 2080 = jumlah skor ideal)

c) Mencari rata-rata skor ideal

$$2080 : 26 = 80$$

d) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,83 \times 80 = 66,4$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 didapatkan nilai sebesar 66,4 yang termasuk dalam kategori sedang pada interval 64 – 67.

Melalui hasil yang didapatkan, diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 dalam kategori “sedang” dengan perincian sebagai berikut:

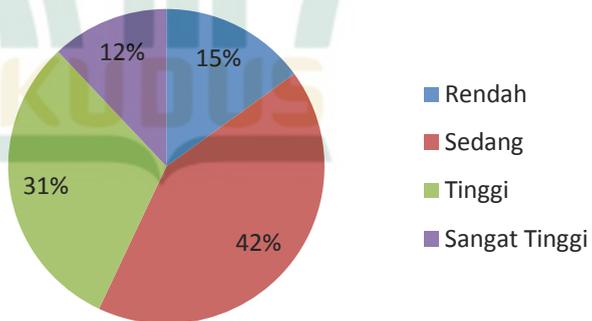
Tabel 4.8 Kategori ekstrakurikuler pencaksilat

No	Kategori	F	Presentase
1	Rendah	4	15%
2	Sedang	11	42%
3	Tinggi	8	31%
4	Sangat Tinggi	3	12%
		26	100%

Melalui table yang sudah di sediakan diatas dapat diketahui bahwa kategori ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 adalah sebagai berikut:

- a) Kategori rendah dengan interval 60 – 63 memiliki presentase 15% dari jumlah keseluruhan
- b) Kategori sedang dengan interval 64 – 67 memiliki presentase 42% dari jumlah keseluruhan
- c) Kategori tinggi dengan interval 68 – 71 memiliki presentase 31% dari jumlah keseluruhan
- d) Kategori sangat tinggi dengan interval 72 – 75 memiliki presentase 12% dari jumlah keseluruhan

Jika table 4 ditampilkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) maka akan ditampilkan bentuk berikut.

Gambar 4.1 Diagram lingkaran kategorisasi ekstrakurikuler pencak silat

- 2) Analisis Data tentang Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Data akan disajikan untuk mengetahui pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 yang diperoleh melalui pengujian

angket kepada responden kemudian data dianalisis untuk dihitung nilai rata-ratanya. Untuk variable X terdapat 20 pernyataan sedangkan untuk variable Y terdapat 28 pernyataan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat table di bawah ini:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Y (pembentukan karakter peserta didik)

Skor Nilai (X)	Frekuensi (F)	X.F
97	1	97
96	2	192
94	2	188
93	2	186
90	4	360
88	1	88
87	3	261
85	1	85
84	4	336
81	3	243
78	1	78
73	1	73
72	1	72
Total	N=26	$\sum X.F = 2259$

Kemudian dari table yang telah tersaji akan diketahui nilai mean dari ekstrakurikuler pencaksilat dengan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X.F}{N} \\ &= \frac{2259}{26} \\ &= 86,884 \end{aligned}$$

Keterangan

X = nilai rata-rata variable X

$\sum X.F$ = jumlah hasil perkalian frekuensi dengan skor X

N = jumlah responden

Untuk mengetahui arti dari nilai rata-rata diatas dilakukan dengan beberapa langkah berikut ini :

- a) Menemukan nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = 97, L = 72
- b) Mencari nilai range (R)
R = H - L + 1 (bilangan konstan)

$$= 97 - 72 + 1$$

$$= 26$$

c) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$I = \frac{26}{4}$$

$$= 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Berdasarkan nilai interval kelas di atas menunjukkan nilai sebesar 7. Jadi akan dibuat kategori penilaian dengan interval sebesar 7 dalam table berikut:

Tabel 4.9 Nilai interval pembentukan karakter peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	72 – 78	3	Rendah
2	79 – 85	8	Sedang
3	86 – 92	8	Tinggi
4	93 – 99	7	Sangat Tinggi

Kemudian menentukan nilai μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan menggunakan langkah berikut:

a) Mencari skor ideal

$$4 \times 28 \times 26 = 2912$$

(4 = skor tertinggi, 28 = jumlah item instrument, 26 = jumlah responden)

b) Mencari skor diharapkan

$$2259 : 2912 = 0,77$$

(2259 = jumlah skor angket, 2912 = jumlah skor ideal)

c) Mencari rata-rata skor ideal

$$2912 : 26 = 112$$

d) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,77 \times 112 = 86,24$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 didapatkan nilai sebesar 86,24 yang termasuk dalam kategori tinggi pada interval 86 – 92.

Melalui hasil yang didapatkan, diambil kesimpulan bahwa pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 dalam kategori “tinggi” dengan perincian sebagai berikut:

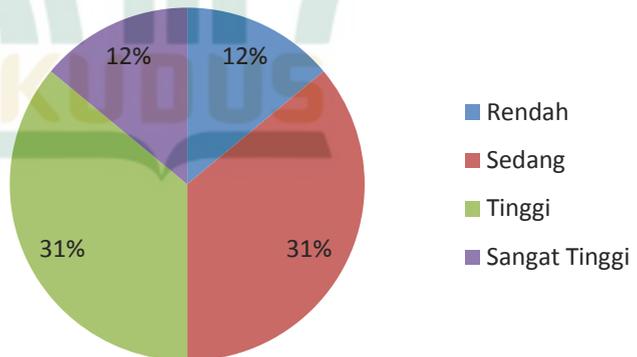
Tabel 4.10 Kategori ekstrakurikuler pencaksilat

No	Kategori	F	Presentase
1	Rendah	3	12%
2	Sedang	8	31%
3	Tinggi	8	31%
4	Sangat Tinggi	7	26%
		26	100%

Melalui table yang sudah di sediakan diatas dapat diketahui bahwa kategori pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 adalah sebagai berikut:

- Kategori rendah dengan interval 72 – 78 memiliki presentase 12% dari jumlah keseluruhan
- Kategori sedang dengan interval 79 – 85 memiliki presentase 31% dari jumlah keseluruhan
- Kategori tinggi dengan interval 86 – 92 memiliki presentase 31% dari jumlah keseluruhan
- Kategori sangat tinggi dengan interval 93 – 99 memiliki presentase 26% dari jumlah keseluruhan

Jika table 4 ditampilkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) maka akan ditampilkan bentuk berikut.

Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kategorisasi Pembentukan Karakter Peserta Didik

b. Analisis Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis yang dijalankan dalam penelitian ini memanfaatkan rumus berikut:

Ho: Ekstrakurikuler Pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 dinyatakan dalam kategori baik.

Pernyataan diatas dapat dituliskan secara hipotesis statistic sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

Analisis ini dilanjutkan dengan melakukan perhitungan berikut:

a) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variable ekstrakurikuler pencaksilat = $4 \times 20 \times 26 = 2080$, (4 = skor tertinggi, 20 = jumlah item instrument, 26 = jumlah responden).

Skor yang diharapkan = $1736 : 2080 = 0,83$, (1736 = jumlah skor angket, 2080 = jumlah skor ideal)

Rata-rata yang didapatkan yaitu = $2080 : 26 = 80$ (didapatkan dari jumlah skor ideal : jumlah responden).

b) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X \cdot F}{N} \\ &= \frac{1736}{26} \\ &= 66,769 \text{ dibulatkan menjadi } 66,77 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,83 \times 80 = 66,4$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Hasil penghitungan berdasarkan program SPSS 15 For Windows didapatkan nilai simpangan baku untuk variable ekstrakurikuler pencaksilat sebesar = 3,502¹⁴

e) Menghitung nilai yang sudah didapatkan.

$$\begin{aligned} t &= \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{66,77 - 66,4}{\frac{3,502}{\sqrt{26}}} \\ &= \frac{0,37}{0,688} \end{aligned}$$

¹⁴ Lampiran A

=0,537790698 dibulatkan menjadi 0,538

Dari perhitungan diatas ditunjukkan bahwa nilai t hitung pada variable ekstrakurikuler pencaksilat didapatkan angka sebesar 0,538. Adapun untuk perhitungan menggunakan program SPSS didapatkan nilai t hitung sebesar 0,538.¹⁵

Selanjutnya untuk uji hipotesis deskriptif yang kedua yaitu variable Y dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho: pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 dinyatakan dalam kategori baik.

Pernyataan diatas dapat dituliskan secara hipotesis statistic sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_0$

Analisis ini dilanjutkan dengan melakukan perhitungan berikut:

f) Menghitung skor ideal

Skor ideal untuk variable ekstrakurikuler pencaksilat = $4 \times 28 \times 26 = 2912$, (4 = skor tertinggi, 28 = jumlah item instrument, 26 = jumlah responden).

Skor yang diharapkan = $2259 : 2912 = 0,77$,
(2259= jumlah skor angket, 2912 = jumlah skor ideal)

Rata-rata yang didapatkan yaitu = $2912 : 26 = 112$
(didapatkan dari jumlah skor ideal : jumlah responden).

g) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum X \cdot F}{N} \\ &= \frac{2259}{26} \\ &= 86,884 \text{ dibulatkan menjadi } 86,88 \end{aligned}$$

h) Menentukan nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,77 \times 112 = 86,24$$

i) Menentukan nilai simpangan baku

Hasil penghitungan berdasarkan program SPSS 15 For Windows didapkatann ilai simpangan baku untuk variable pembentukan karakter peserta didik sebesar = $6,689$ ¹⁶

¹⁵ Lampiran A

¹⁶ Lampiran A

j) Menghitung nilai yang sudah didapatkan.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{86,88 - 86,24}{\frac{6,689}{\sqrt{26}}}$$

$$= \frac{0,64}{1,311}$$

=0,488176964 dibulatkan menjadi 0,49

Dari perhitungan diatas ditunjukkan bahwa nilai t hitung pada variable pembentukan karakter peserta didik didapatkan angka sebesar 0,49. Adapun untuk perhitungan menggunakan program SPSS didapatkan nilai t hitung sebesar 0,491.¹⁷

2) Uji Hipotesis Asosiatif

a) Pengaruh Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Pengujian hipotesis asosiatif dimanfaatkan untuk menguji dugaan yang berbunyi “Ekstrakurikuler Pencaksilat berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.”

Pada penelitian ini, digunakan pengujian rumus uji t dan uji F yang mana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

(2) Membuat table penolong

Dibawah ini dituliskan hasil nilai akhir pada pernyataan-pernyataan variable X (ekstrakurikuler pencaksilat) dengan variable Y (pembentukan

¹⁷ Lampiran A

karakter peserta didik). Berikut ini data dari kedua variable tersebut:

Tabel 4.11 Tabel penolong untuk menghitung persamaan korelasi sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	72	96	5184	9216	6912
2	68	90	4624	8100	6120
3	70	93	4900	8649	6510
4	67	88	4489	7744	5896
5	65	85	4225	7225	5525
6	64	84	4096	7056	5376
7	62	81	3844	6561	5022
8	66	87	4356	7569	5742
9	68	90	4624	8100	6120
10	71	94	5041	8836	6674
11	70	93	4900	8649	6510
12	73	97	5329	9409	7081
13	71	94	5041	8836	6674
14	72	96	5184	9216	6912
15	66	72	4356	5184	4752
16	68	90	4624	8100	6120
17	62	81	3844	6561	5022
18	64	84	4096	7056	5376
19	67	73	4489	5329	4891
20	66	87	4356	7569	5742
21	62	81	3844	6561	5022
22	64	84	4096	7056	5376
23	64	84	4096	7056	5376
24	66	87	4356	7569	5742
25	68	90	4624	8100	6120
26	60	78	3600	6084	4680
Total	1736	2259	116218	197391	151293

Dengan melihat table di atas dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N & =26 & \sum X^2 & =116218 \\
 \sum X & =1736 & \sum Y^2 & =197391 \\
 \sum Y & =2259 & \sum XY & =151293
 \end{array}$$

- (3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2259)(116218) - (1736)(151293)}{26(116218) - (1736)^2}$$

$$a = \frac{(262536462) - (262644648)}{(3021668) - (3013696)}$$

$$a = \frac{-108186}{7972}$$

$$= -13,5707476166583 \text{ dibulatkan menjadi } -13,571$$

Dari perhitungan diatas didapatkan nilai a sebesar -13,570 sedangkan untuk hasil yang dihitung dengan program SPSS 15 For Windows didapatkan nilai a sebesar -13,571¹⁸

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{26(151293) - (1736)(\sum 2259)}{26(\sum 116218) - (1736)^2}$$

$$b = \frac{(3933618) - (3921624)}{(3021668) - (3013696)}$$

$$b = \frac{11994}{7972}$$

$$= 1,50451580531862 \text{ dibulatkan menjadi } 1,505$$

Dari perhitungan diatas didapatkan nilai b sebesar 1,505 sedangkan untuk hasil yang dihitung dengan program SPSS 15 For Windows didapatkan nilai b sebesar 1,505.¹⁹

- (4) Berangkat dari harga a dan b yang telah didapatkan diatas, selanjutnya disusun dengan rumus regresi linier sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$$= -13,571 + 1,505X$$

- b) Hubungan Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

- (1) Merumuskan hipotesis

H_0 = tidak terdapat hubungan Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter

¹⁸ Lampiran B

¹⁹ Lampiran B

Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

Hipotesis diatas dapat ditulis dengan hipotesis statistic sebagai berikut:

$$H_0 = \rho_1 \leq 0$$

- (2) Membuat table penolong

Berdasarkan table penolong yang telah dibuat sebelumnya dapat dituliskan sebagai berikut:

N	=26	$\sum X^2$	=116218
$\sum X$	=1736	$\sum Y^2$	=197391
$\sum Y$	=2259	$\sum XY$	=151293

- (3) Menentukann ilai r korelasi dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{26(151293) - (1736)(2259)}{\sqrt{[26(116218) - (1736)^2][26(197391) - (2259)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(3933618) - (3921624)}{\sqrt{(7972)(29085)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(11994)}{(15227,1343331567)}$$

$$= 0,787672830460513 \text{ dibulatkan menjadi } 0,788.$$

Dalam memberikan pengertian dari hasil perhitungan korelasi koefisiensi diatas dengan melihat table di bawah ini

Tabel 4.12 Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi

No	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat kuat

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai koefisiensi korelasi yang didapatkan sebesar 0,788²⁰ termasuk dalam kategori kuat karena masuk

²⁰ Lampiran B

kedalam interval 0,60 – 0,799. Dengan demikian ekstrakurikuler pencaksilat mempunyai hubungan dengan Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

(4) Mencari koefisiensi determinasi

Koefisiensi determinasi adalah penentuan koefisien karena sudah jelas bahwa setiap variable y dapat dipengaruhi oleh variable x dengan cara mengudratkan koefisiensi yang ditemukan. Koefisiensi determinasi pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,788)^2 \times 100\% \\ &= 0,620 \times 100\% \\ &= 62\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, hasil koefisiensi determinasi tentang ekstrakurikuler pencaksilat mempunyai hubungan dengan Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 adalah 62%. Pada hasil program SPSS 15 For windows didapatkan nilai r hitung sebesar 0,620. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebanyak 62% dari variable pembentukan karakter peserta didik ditentukan oleh variable ekstrakurikuler pencaksilat.

c. Analisis Lanjut

Penelitian ini berakhir dengan melakukan analisis atas hipotesis. Untuk uji hipotesis deskriptif dilakukan dengan membedakan nilai t hitung dengan t table pada taraf signifikansi 5%. Adapun uji hipotesis asosiatif dilakkan dengan cara membedakan nilai F hitung dengan F table pada taraf signifikansi 5% dan membedakan nilai t hitung dengan t table pada taraf signifikansi 5%.

Pengujian hipotesis berdasarkan teori diatas akan disajikan dalam urian berikut:

- 1) Uji signifikansi hipotesis asosiatif deskriptif tentang Ekstrakurikuler Pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Sebagaimana perhitungan hipotesis deskriptif tentang ekstrakurikuler pencaksilat diperoleh thitung sebesar 0,54.²¹

²¹ Lampiran A

Adapun untuk melihat nilai t hitung dengan taraf signifikan 5% dan melihat nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 26 (n-k) untuk uji pihak kanan. Maka didapatkan nilai sebesar 1,710. Hipotesis yang pernah sebelumnya peneliti tetapkan yakni:

H_0 = ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Melihat perhitungan hipotesis deskriptif terkait ekstrakurikuler pencaksilat diperoleh nilai t hitung sebesar 0,54.²² Kemudian hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t table sebesar 1,710. sebab nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table ($0,54 < 1,710$), maka H_0 diterima.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Ekstrakurikuler Pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 yang diduga baik itu benar.

- 2) Uji signifikansi hipotesis deskriptif tentang Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Sebagaimana hasil setelah menghitung hipotesis deskriptif tentang Pembentukan Karakter Peserta didik diperoleh t hitung sebesar 0,491.²³ Adapun untuk nilai t table dengan taraf signifikansi 5% dan melihat nilai derajat kebebasan (dk) sebesar 26 (n-k) untuk uji pihak kanan maka didapatkan nilai sebesar 1,710.

H_0 = pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Melihat perhitungan hipotesis deskriptif terkait ekstrakurikuler pencaksilat diperoleh nilai t hitung sebesar 0,491.²⁴ Kemudian hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t table sebesar 1,710. sebab nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table ($0,491 < 1,710$), maka H_0 diterima.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 yang diduga baik itu benar.

- 3) Uji signifikansi asosiatif regresi sederhana Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ekstrakurikuler pencaksilat terhadap

²² Lampiran A

²³ Lampiran A

²⁴ Lampiran A

Pembentukan Karakter Peserta didik. Adapun perhitungannya memperhatikan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,62(26 - 1 - 1)}{1(1 - 0,62)} \\
 &= \frac{0,62(24)}{1(0,38)} \\
 &= \frac{14,88}{0,38} \\
 &= 39,157
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas mendapatkan nilai sebesar 39,157. Untuk hasil menghitung menggunakan program SPSS mendapatkan nilai F hitung sebesar 39,229.²⁵ kedua hasil itu dibandingkan dengan memperhatikan db = m sebesar 1, lawan N-m-1, = 26-1-1 = 24, ternyata harga F table dengan taraf signifikansi 5% = 4,26. jadi nilai F reg lebih besar dari F table (39,157 > 4,26)

Karena F hitung lebih besar dari F table maka Ho diterima. Sehingga diambil kesimpulan terdapat pengaruh Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

Cara lain yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh antara Ekstrakurikuler Pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022. Adalah dengan mengkaji konstanta dan koefisiensi. Rumusnya seperti berikut:

Parameter a dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁶

$$t = \frac{a - A0}{sa}$$

Melihat rumus diatas, sebelumnya harus menentukan nilai A0 dan Sa. A0 diperoleh angka 0, a = $\sum a$. adapun rumus Sa yakni:

Menggunakan table penolong skor deviasi sebagai berikut:

²⁵ Lampiran B

²⁶ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (Jakarta: PT Pusat LP3ES, 1996), 305-306.

$$\begin{array}{rcl}
 N & = & 26 \\
 \sum X & = & 1736 \\
 \sum Y & = & 2259 \\
 a & = & -13,571 \\
 \sum X^2 & = & 116218 \\
 \sum Y^2 & = & 197391 \\
 \sum XY & = & 151293 \\
 b & = & 1,505
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\
 &= 116218 - \frac{(1736)^2}{26} \\
 &= 116218 - \frac{3013696}{26} \\
 &= 116218 - 115911,3846 \\
 &= 306,6153846
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 197391 - \frac{(2259)^2}{26} \\
 &= 197391 - \frac{5103081}{26} \\
 &= 197391 - 196272,3462 \\
 &= 1118,653846
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 151293 - \frac{(1736)(2259)}{26} \\
 &= 151293 - \frac{(3921624)}{26} \\
 &= 151293 - 150831,692 \\
 &= 461,308
 \end{aligned}$$

Setelah mendapat skor deviasi, kemudian dimasukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{1}{n-2} \frac{(\sum y^2 - b\sum xy)(\sum X^2)}{n\sum x^2} \\
 &= \frac{1}{26-2} \frac{(1118,654) - (1,505)(461,308)(116218)}{26(306,615)} \\
 &= \frac{(0,04166) (424,386)(116218)}{(3021668)} \\
 &= \frac{2055052,772}{7972} \\
 &= -257,784
 \end{aligned}$$

$$Sa^2 = \sqrt{\sum Sa^2}$$

$$= \sqrt{257,784}$$

=16,05564803 dibulatkan menjadi 16,055

Setelah diketahui nilai A_0 dan S_a , maka nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$t = \frac{a - A_0}{\frac{S_a}{\sqrt{13,571 - 0}}}$$

$$= \frac{13,571 - 0}{16,055}$$

$$= 0,845 \text{ dilipatkan menjadi } 0,845$$

Jadri perhitungan rumus parameter a mendapatkan nilai sebesar 0,845. Adapun hasil perhitungan menggunakan program SPSS 15 for windows didapatkan nilai a sebesar -0,845.²⁷

Adapun rumus untuk menghitung parameter b adalah:²⁸

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y}{\sum X_i^2}}}$$

Melihat rumus diatas, sebelumnya haris menentukan nilai B_0 dan $S^2 y / x$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, adapun rumus $S^2 y/x$ adalah:

$$S^2 y/x = \frac{1}{n - 2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

$$= \frac{1}{26 - 2} (1118,654 - 1,505.461,308)$$

$$= \frac{306,615}{306,615}$$

$$= 0,058$$

Langkah selanjutnya hasil yang sudah didapatkan di masukkan ke dalam rumus berikut:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y}{\sum X_i^2}}}$$

$$t = \frac{1,505 - 0}{\sqrt{0,058}}$$

²⁷ Lampiran B

²⁸ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, 308

$$t = \frac{1,505}{0,240} \\ = 6,267$$

Dengan demikian, nilai parameter b berdasarkan hitungan diatas yakni mendapatkan nilai sebesar 6,267. Adapun untuk perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai parameter b sebesar 6,267.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table ($6,267 > 1,710$). E hingga dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Terkait tentang H_a menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pencaksilat mampu memengaruhi Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.” Terbukti kebenarannya.

- 4) Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi sederhana ekstrakurikuler pencaksilat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pembentukan karakter. Untuk menghitung dapat menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}} \\ = \frac{0,788\sqrt{26} - 2}{\sqrt{1 - 0,788^2}} \\ = \frac{0,788 \cdot 4,89897949}{\sqrt{0,379056}} \\ = \frac{3,86039584}{0,615675239} \\ = 6,270182063$$

Setelah mendapatkan hasil nilai t hitung maka harus ditentukan pula nilai t tabelnya. T table dengan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 26 - 2 = 24$ dan taraf kesalahannya 5% didapatkan nilai sebesar 1,710. Melihat hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t table ($6,270 > 1,710$). Jadi pernyataan hipotesis bahwa terdapat

²⁹ Lampiran B

hubungan positif yang signifikan antara ekstrakurikuler pencak silat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pencak silat terhadap Pembentukan Karakter Peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022. Selanjutnya, peneliti akan membahas masing-masing rumusan masalah berikut:

1. Ekstrakurikuler pencak silat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.³⁰ Menurut Agung Nugraha A.M dalam bukunya O'ong Maryono Pencak silat adalah model beladiri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup.³¹ Ekstrakurikuler pencak silat sendiri dalam hal ini dipahami sebagai kegiatan diluar kelas atau diluar pelajaran dalam upaya mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri peserta didik berbentuk seni dalam mempertahankan diri dari marabahaya yang mengancam jiwa yang berasal dari bentuk seni pertahanan diri khas Indonesia.

Adapun dalam mengukur ekstrakurikuler pencak silat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022, peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kehadiran peserta didik selama kegiatan pencak silat
- b. Aktivitas religius (berdoa dan menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya)
- c. Aktivitas social, emosional dalam kegiatan pencak silat
- d. Pembiasaan dan keteladanan karakter peserta didik

³⁰ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), 7

³¹ O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu*, (Yogyakarta: Galang Press Yogyakarta, 2000)

e. Menguasai konsep dan materi dasar pencaksilat

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 tergolong “sedang”. Hal tersebut terbukti dari perhitungan nilai yang diperoleh yakni sebesar 66,4 yang termasuk dalam interval 64-67. Artinya setiap indikator dari ekstrakurikuler pencaksilat di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 meliputi Kehadiran peserta didik selama kegiatan pencaksilat, Aktivitas religius (berdoa dan menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya), Aktivitas social, emosional dalam kegiatan pencaksilat, Pembiasaan dan keteladanan karakter peserta didik dan Menguasai konsep dan materi dasar pencaksilat secara umum seluruhnya memiliki kategori “sedang”

2. Pembentukan karakter peserta didik MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Menurut Mulyasa Karakter, watak, atau kepribadian adalah sifat dasar atau sifat asli manusia yang membedakannya dengan orang lain, dalam menanggapi keadaan secara baik yang diaplikasikan dalam bentuk perbuatan nyata melalui sikap baik, amanah, sportifitas dan menghargai orang lain.³² Melalui hal ini pembentukan karakter peserta didik berupaya dalam menanamkan sifat-sifat yang baik dalam diri peserta didik dimana tujuannya agar peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan apa yang ditanamkan kelak.

Adapun dalam mengukur pembentukan karakter peserta didik MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022, peneliti menggunakan beberapa indikator berikut:

- a. Membiasakan sikap religius
- b. Membiasakan berperilaku jujur
- c. Membiasakan sikap bertanggung jawab
- d. Membiasakan sikap disiplin
- e. Membiasakan sikap mandiri
- f. Membiasakan sikap percaya diri
- g. Membiasakan berpikir kritis dan kreatif
- h. Memiliki sikap kerja keras
- i. Menumbuhkan sikap ingin tahu dan cinta ilmu

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul

³² Mulyasa, *Manajemen Pendidikan karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 8

Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 tergolong “tinggi”. Hal tersebut terbukti dari perhitungan nilai yang diperoleh yakni sebesar 86,24 yang termasuk dalam interval 86-92. Artinya setiap indikator dari pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 meliputi Membiasakan sikap religius, Membiasakan berperilaku jujur, Membiasakan sikap bertanggung jawab, Membiasakan sikap disiplin, Membiasakan sikap mandiri, Membiasakan sikap percaya diri, Membiasakan berpikir kritis dan kreatif, Memiliki sikap kerja keras dan Menumbuhkan sikap ingin tahu dan cinta ilmu secara umum seluruhnya memiliki kategori “tinggi”

3. Pengaruh ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022

Ekstrakurikuler pencak silat menjadi salah satu aktivitas yang dijalankan di lembaga pendidikan, meskipun tidak seluruhnya lembaga pendidikan memberikan kegiatan semacam ini. Selain memberikan kesehatan dalam diri peserta didik, pencak silat juga sarat akan nilai-nilai keluhuran yang secara tidak langsung ditanamkan kedalam diri peserta didik. Mulyana menjelaskan bahwasannya terdapat aspek mental spiritual didalam pencaksilat yang mana didalam ini Pencak silat berupaya membangun dan mengembangkan kepribadian dan karakter mulia peserta didik. Para pendekar dan maha guru pencak silat zaman dahulu sering kali harus melewati tahapan semedi, tapa atau aspek kebatinan lain untuk mencapai tingkat tertinggi keilmuannya.³³

Sekolah juga bertujuan dalam membentuk karakter peserta didik yang mana hal ini juga dijalankan dalam pencaksilat, pencak silat memiliki beragam nilai moral spiritual didalamnya berupa taqwa, tanggap, tangguh, tanggon, dan trengginas.³⁴ Melalui pencaksilat yang sarat akan nilai peserta didik akan diupayakan dalam membentuk karakter yang didasarkan pada nilai-nilai yang terdapat didalamnya sehingga bisa diketahui secara tidak langsung bahwasannya pencaksilat juga menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata ekstrakurikuler pencaksilat peserta didik di MI NU

³³ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 89

³⁴ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, 101-103

Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 sebesar 66,4 yang tergolong dalam kategori “sedang” yang termasuk dalam interval 64-67. Sedangkan nilai rata-rata pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 sebesar 86,24 yang termasuk kedalam kategori “tinggi” yang termasuk dalam interval 86-92. Hal ini disebabkan faktor yang mendukung pembentukan karakter peserta didik tidak hanya berasal dari ekstrakurikuler pencaksilat sehingga pembentukan karakter juga dijalankan dalam aktivitas lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pencaksilat terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022 mendapatkan t hitung sebesar 6,267 dengan t table sebesar 1,710, ini berarti nilai thitung lebih besar dari ttable ($6,267 > 1,710$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pencaksilat secara signifikan berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022.

Berdasarkan koefisiensi determinasi yang diperoleh sebesar 0,620 yang mempunyai arti bahwa 62% variasi besaran pembentukan karakter bisa dijelaskan oleh variasi ekstrakurikuler pencaksilat. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya ekstrakurikuler pencaksilat berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI NU Baitul Mukminin Kudus tahun pelajaran 2021-2022. Artinya ekstrakurikuler pencaksilat memberikan kontribusi sebesar 62% terhadap pembentukan karakter peserta didik dan sisanya 38% dijelaskan oleh variable lain yang belum diteliti oleh peneliti.